
**PENERTIBAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA MASJID MELALUI
PEMBUKUAN BERBASIS ELEKTRONIK**

**Muhammad Aufa¹, Sukaris², Nur Fauziyah³, Andi Rahmad Rahim⁴, Anggi D.K⁵, Dyah N⁶, Devy
E.K⁷, Ahmad Iqbal A.R⁸**

¹Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{5,6,7,8}Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: lppm@umg.ac.id

ABSTRAK

Pembukuan ialah proses pencatatan yang dilakukan guna mengumpulkan informasi keuangan. Pembukuan merupakan pencatatan paling sederhana pada salah satu masjid mengenai kas masuk dan kas keluar. Di Desa karangsemanding terdapat masjid yang sudah melaksanakan pembukuan tetapi masih belum sempurna. Meskipun masjid tersebut telah melakukan pembukuan namun pembukuan hanya dilakukan seadanya bisa dikatakan pembukuan telah berjalan namun belum terarah. Adanya perkembangan teknologi dapat mempermudah bendahara masjid untuk melakukan pencatatan menggunakan salah satu program yang disuguhkan oleh Microsoft, yaitu Microsoft Excel. Dalam aplikasi tersebut telah tersistem. Dengan kata lain pembukuan dengan aplikasi ini akan membentuk laporan keuangan secara otomatis, ini akan sangat membantu bagi bendahara masjid dalam menyusun laporan keuangan. Disamping itu media yang digunakan juga praktis yakni melalui Handphone. Dari hasil penelitian didapati bahwa pengelolaan keuangannya masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan oleh bendahara Masjid At-Taqwa.

Kata Kunci :Penertiban laporan keuangan, Perbaikan pembukuan Masjid Berbasis Elektronik, Akuntansi Masjid.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu proses belajar atau kegiatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi di tengah-tengah masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di luar kampus. Selain itu dengan adanya KKN ini juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk proses pembelajaran maupun pengabdian kepada masyarakat, guna membantu mengembangkan potensi ataupun keunggulan yang ada di desa tersebut agar lebih dikenal oleh masyarakat luar. KKN ini dilaksanakan oleh pihak perguruan tinggi dengan upaya agar bisa meningkatkan nilai pendidikan pada mahasiswa untuk mendapat wawasan yang lebih luas.

Masjid memiliki kekuatan tersendiri dalam kalangan umat Islam, karena Masjid merupakan institusi utama dalam Islam yang dapat mendekatkan diri pada Allah SWT. Masjid di beberapa negara Islam yang telah maju, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sosial masyarakat (Qomar, 2009). Keberadaan masjid menduduki fungsi sentral dalam masyarakat karena umumnya masjid merupakan perwujudan aspirasi umat Islam. Selain sebagai tempat melaksanakan ibadah, masjid dituntut sebagai agen perubahan sosial (Huda, 2007:108). Masjid memiliki berbagai macam tujuan dan program yang ada dalam suatu kelompok masyarakat, dengan kata lain masjid mampu sebagai pranata sosial (social institution) (Yahya, 1990). (Auliyah Robiatul, 2014:74).

Banyak masyarakat yang antipati terhadap masjid, dikarenakan pengurus masjid tidak transparan dalam memberikan laporan keuangan dan pengelolaan masjid yang tidak baik menyebabkan jamaah masjid banyak yang keluar. Permasalahan lain yang seringkali muncul yaitu masih banyaknya masjid yang tidak mencatat secara rinci pemasukan dan pengeluaran kas, biasanya hanya dicatat sebatas penerimaan dan pengeluaran kas tanpa merinci sumber pemasukan kas dan penggunaan kas masjid untuk apa saja, sehingga terkadang hal ini menimbulkan kecurigaan di kalangan masyarakat. (Andarsari Pipit Rosita, 2016:144). Pencatatan keuangan masjid selama ini umumnya hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran kas masjid saja tanpa memperlihatkan jumlah aset yang dimiliki oleh masjid dan berapa nilainya, sehingga banyak kasus hilangnya aset masjid karena kelemahan sistem pencatatan laporan keuangan.

Pembukuan ialah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur guna mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal,

penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca. Tidak sedikit pengurus masjid atau bendahara masjid yang tidak mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran yang ada di masjid tersebut.

Microsoft Excel merupakan sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation yang dapat dijalankan pada Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini mempunyai fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi marketing Microsoft yang agresif, menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Program ini kami lakukan secara berkala, secara door to door terhadap pengurus masjid atau bendahara masjid di desa Karangsemanding. Harapan kami pembukuan masjid di Desa Karangsemanding dapat melakukan pembukuan dengan baik dan benar.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan persoalan yang terjadi pada Dusun Karangsemanding seperti berikut yaitu kurangnya pendanaan yang ada di Masjid At-taqwa

C. Tujuan penulisan

Tujuan dari dilakukan program pembukuan sederhana pada masjid atau Sektor publik agar para jamaah atau donatur masjid tersebut mengerti kemana uang tersebut di jalankan atau dana tersebut di lakukan untuk pembelian sesuatu yang sifatnya memberi kenyamanan pada jamaah yang beribadah di tempat tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Penelitian

Untuk menyusun program kerja ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moeloeng, 1988:186). Wawancara akan dilakukan dengan bendahara masjid mengenai kendala yang terjadi pada saat melakukan pembukuan.

- Metode Observasi

Metode pengumpulan observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang). Objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Nur Indriantoro 1999: 157). Observasi digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti akan turun ke lapangan mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan objek diteliti. Observasi dilakukan dengan memberikan pendampingan pada saat melakukan pencatatan pada hari Jumat setiap satu minggu sekali.

- Studi Kelayakan

Bentuk dari studi kelayakan ini adalah dengan melihat respon dan perkembangan dari objek diteliti.

B. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 06 September 2019

Pukul : 10.00 WIB - selesai

Tempat : Rumah Bendahara Masjid

C. Pemecahan masalah

Saat ini Bendahara masjid masih menggunakan pembukuan secara manual dengan permasalahan yang sering timbul yakni seringnya kesalahan pencatatan laporan keuangan yang telah tersusun tersebut. Dengan adanya pengajaran atau pengetahuan pembukuan keuangan melalui Ms.Excel akan memberi kemudahan bagi bendahara masjid dalam melakukan kegiatannya. Alih-alih kegiatan ini menggunakan media Handphone yang dimana alat ini sangat memberi kemudahan serta mudah dibawa kemana-mana. Di lain itu untuk mengetahui aset dimiliki oleh masjid, kami telah membuatkan daftar inventaris masjid.

D. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang akan dilaksanakan setiap hari Jum'at. Evaluator dapat dibentuk oleh kelompok. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi bendahara masjid dalam meningkatkan kemampuan dan kemauan supaya apa yang diharapkan berjalan sesuai dengan rencana dan harapan. Serta bendahara masjid mengetahui berapa jumlah inventaris aset yang

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 2, Nomor 2, Juni 2020**

di miliki oleh masjid At-taqwa. Hasil yang dicapai yakni respon para Bendahara masjid yang mau mencoba untuk mengaplikasikan kegiatan ini dalam melakukan pembukuan masjidnya. Akan tetapi hambatannya adalah mereka kurang cepat dalam menerima pengajaran, mengingat usia mereka yang sudah lanjut usia. Namun, semangat mereka untuk belajar masih ada. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diharapkan ke depannya mereka tetap konsisten dalam menjalankan pembukuan berbasis elektronik ini sehingga mereka bisa menyajikan laporan keuangan masjid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Islam sangat erat sekali kaitannya dengan pencatatan dan akuntansi. Ada banyak hal dalam Islam yang berhubungan dengan pencatatan, perhitungan dan akuntansi, utang dan zakat. Ilmu akuntansi tersebut sudah ada sejak masa Rasulullah SAW yang ditandai dengan turunnya Surat Al-Baqarah Ayat 282. Dari situlah dapat disimpulkan bahwa pencatatan dalam Islam itu signifikansi, pencatatan itu dapat menjadikan entitas keagamaan dapat bekerja dengan baik. Pencatatan keuangan dalam suatu entitas keagamaan (Masjid) dapat menjadi ukuran kinerja para pengurus Masjid atau Takmir Masjid khususnya yang diamanahkan sebagai bendahara keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Kerry Jacob (2004) dalam Simanjutak dan Januarsih (2011) yang menjelaskan bahwa akuntansi mampu mendorong kerja entitas keagamaan menjadi lebih baik ketika peran akuntansi di maksimalkan di Lembaga keagamaan tersebut.

Masjid saat ini bukan hanya tempat untuk beribadah tapi juga diisi kegiatan pemberdayaan umat. Masjid juga memfasilitasi pengumpulan zakat, infaq, sodaqoh umat untuk disalurkan dan digunakan dalam kegiatan yang bermanfaat. Dana umat yang ditiptkan melalui masjid inilah yang harus dilaporkan pertanggungjawabannya. Masjid At-taqwa merupakan salah-satu masjid yang ada di Dusun Karangsemanding. Menurut salah satu bendahara masjid yakni Bapak Paderi mengatakan bahwa jumlah jamaah Masjid At-taqwa begitu banyak, sekitar kurang lebih orang saja, sedangkan jamaah sholat jumat hanya ada sekitar 50 orang saja. Mengingat bahwa total penduduk Desa Karangsemanding hanya ada 850 KK dengan volume penduduk kurang lebih 2.809 orang (sumber: data kependudukan Desa Karangsemanding Dusun Karangsemanding, 2018).

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan selama kurang lebih 2 bulan terhitung dari hari kegiatan yang dilakukan setiap hari jumat, bahwa salah satu bendahara masjid At-Taqwa sebagai obyek analisa kami yakni beliau masih kurang cekatan dalam mengaplikasikan

pengetahuan dan pengajaran yang telah kami sampaikan. Kami melakukan pengecekan secara rutin setiap hari Jumat untuk melihat perkembangan beliau. Menurut beliau, pembukuan secara elektronik membuat keleluasaan mengakses laporan keuangan.

Hal ini menghindarkan dari prasangka negatif dari jamaah masjid sendiri. “Sebenarnya aplikasi ini sangat membantu saya dalam melakukan pelaporan keuangan secara transparan,” kata beliau. Beliau juga menuturkan bahwa dirinya belum dapat bekerja secara cekatan karena keterbatasan fisiknya, mengingat usianya yang sudah lansia Masjid At-Taqwa sendiri memiliki pemasukan yang begitu besar. Pemasukan masjid berasal dari infaq hari jumat, iuran warga apabila akan diadakan kegiatan memperingati hari besar dan dari donasi pemilik masjid, dan Minggu Berkah. Untuk pengeluaran masjid sendiripun juga seimbang, hanya untuk kebutuhan listrik dan kebersihan masjid. Masjid ini sudah melakukan pembukuan dengan metode yang sederhana, mencatat aliran kas dengan menggunakan buku biasa. Dengan menggunakan metode sederhana, pembukuan secara elektronik, menurutnya adalah ilmu baru serta data keuangan masjid menjadi lebih tertata dan terarsip dengan rapi.



Gambar 1. Pemberian Daftar Inventaris Kepada Bendahara Masjid At-Taqwa Karangsemanding

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Akuntansi dalam pengelolaan keuangan Masjid disadari oleh para pengurus Masjid memiliki peran yang sangat penting. Walaupun metode yang dipakai masih sederhana, namun pencatatan tersebut sebagai bukti akan aliran kas Masjid dan juga sebagai bukti kinerja para pengurus dalam pertanggung jawaban atas amanah yang diberikan. Dengan pencatatan menggunakan media elektronik maka diharapkan bendahara masjid mampu

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 2, Nomor 2, Juni 2020**

untuk membuat laporan keuangan secara akuntabel dan transparan. Dan juga semua jama'ah dapat memahami catatan yang dibuat dan menghindarkan dari berbagai hal-hal negatif yang mungkin terjadi. Jadi dapat disimpulkan bahwa praktek akuntansi dijalankan oleh Bendahara Masjid At-Taqwa.

Metode yang dipakai masih sederhana, namun pencatatan tersebut sebagai bukti akan aliran kas Masjid dan juga sebagai bukti kinerja para pengurus dalam pertanggung jawaban atas amanah yang diberikan. Dengan pencatatan menggunakan media elektronik maka diharapkan takmir masjid mampu untuk membuat laporan keuangan secara akuntabel dan transparan. Dan juga semua jama'ah dapat memahami catatan yang dibuat dan menghindarkan dari berbagai hal-hal negatif yang mungkin terjadi. Jadi dapat disimpulkan bahwa praktek akuntansi dijalankan oleh Bendahara Masjid At-Taqwa.

Model pengelolaan yang dipakai oleh pengurus Masjid yaitu model pencatatan sederhana, yaitu mencatat aliran kas masuk dan aliran kas keluar lalu dijumlahkan untuk menghasilkan jumlah saldo. Awalnya masih mencatat menggunakan buku biasa dengan di dapati berbagai kendala. Mulai dari laporan keuangan yang hilang atau rusak dan kurangnya tenaga muda dalam mengurus masjid. Akan tetapi dengan adanya program Excel mampu memberikan kemudahan bagi bendahara masjid dalam menyusun laporan keuangan, meskipun masih membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk memahaminya dan mengaplikasikannya. Serta perihal tentang transparansi keuangan masih belum terjadi di masjid ini. Sebab tidak ada papan kas yang terpampang di area masjid serta tidak adanya pemberitahuan mengenai saldo kas masjid.

Oleh karenanya, dengan adanya papan kas masjid dapat memberikan informasi mengenai aliran kas masuk keluar yang terjadi selama satu bulan secara berkala di masjid. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabilitas publik masih belum dijalankan oleh Bendahara Masjid At-Taqwa.

B. Saran

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya yakni mahasiswa KKN apabila ditempatkan di lokasi ini untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, baik dari segi wawancara kepada informan maupun pengolahan data dengan referensi yang lebih banyak, bahkan objek penelitian bisa di perbanyak untuk dibandingkan dengan metode pencatatan yang lain, dan tentunya untuk mengembangkan lagi metode pengelolaan keuangan Masjid yang lebih baik dan dapat di aplikasikan secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari Pipit Rosita. (2016). *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)*. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri. Vol 1, No. 2.
- Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. (1999). “*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*”. Yogyakarta: Penerbit BPHE
- Is’adi Munir. (2015). *Kontruksi Laporan Keuangan Masjid Berbasis Syariah*. Al-Mashraf. Vol.2, No. 1
- Moleong, Lexy J, (1988). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nugraha Farhani K, (2014). *Desain Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Masjid*. Jurnal Akuntansi dan Investasi. Volume 15, No. 1.
- Rahim A.R, Bela ND, Mutmainnah M, Araswati Z. (2019). *Sosialisasi Dan Implementasi Pembuatan Krupuk Ikan Bandeng Desa Karanggeneng Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan*. Jurnal DedikasiMU. Vol 1. No 1. pp 1-10.
- Rahim A.R. (2018) *Pemanfaatan Limbah Tambak Ikan Untuk Budidaya Cacing Tanah Lumbricus rubellus*. Jurnal Perikanan Pantura (JPP). Vol 2. No 1. pp. 1-8.
- Rahim A.R. (2018). *Application of Seaweed Gracilaria verrucosa Tissue Culture using Different Doses of Vermicompost Fertilizer*. Nature Environment and Pollution Technology. Vol 17. pp.661-665.
- Rahim A.R., Herawati E.Y., Nursyam H., Hariati AM. (2016). *Combination of Vermicompost Fertilizer, Carbon, Nitrogen and Phosphorus on Cell Characteristics, Growth and Quality of Agar Seaweed Gracilaria verrucosa*. Nature Environment & Pollution Technology. Volume 15, No. 4.
- Rahim A.R., Ruhumuddin S, Rosmarlinasiah. (2019). *Productivity Improvement of Milkfish and Seaweed Polyculture using Vermicomposting Fertilizer from Sources of Waste*. International Journal of Recent Technology and Engineering. Volume-8 Issue-3. pp 1377-1381.
- Simanjutak, Dahnil A dan Yeni Januarsih. (2011). *Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Masjid*, SNA 14, Aceh.